

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai kesimpulan dari fokus penelitian yaitu gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan budaya disiplin di MTsN 6 Kediri, upaya kepala madrasah dalam menciptakan budaya disiplin di MTsN 6 Kediri serta kendala dan solusi yang dihadapi kepala madrasah dalam menciptakan budaya disiplin di MTsN 6 Kediri. Pada bab ini peneliti juga akan memaparkan saran bagi pihak madrasah, peneliti selanjutnya dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Disiplin di MTsN 6 Kediri maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Disiplin di MTsN 6 Kediri

Gaya kepemimpinan yang di implementasikan oleh kepala madrasah MTsN 6 Kediri yaitu gaya kepemimpinan demokrasi. Hal ini dibuktikan bahwa kepala madrasah MTsN 6 Kediri mengutamakan adanya hubungan kekeluargaan yang baik di dalam lembaga, baik dengan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, maupun wali siswa. Kepala madrasah menjalankan tugasnya dengan cara memusyawarahkan semua hal yang berhubungan dengan madrasah seperti dalam pengambilan keputusan, penentuan kebijakan dan mencari solusi dari kendala yang dihadapi madrasah dalam mencapai

tujuan madrasah yaitu menciptakan budaya disiplin di MTsN 6 Kediri. Beliau sebagai kepala madrasah juga menjadikan pribadinya sebagai *role model* atau panutan yang bisa diikuti oleh anggota madrasah lainnya dengan melalui pendekatan-pendekatan, membaaur, serta mengedepankan adanya kerjasama yang baik antar seluruh anggota madrasah.

2. Upaya Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Disiplin di MTsN 6 Kediri

- a. Memberi Contoh dan Motivasi kepada Seluruh Anggota Madrasah
- b. Membentuk Tim Tata Tertib (Tatib) Madrasah
- c. Menerapkan Komunikasi, Koordinasi, dan Kerjasama yang Baik
- d. Menerapkan Inovasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar

3. Kendala dan Solusi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Disiplin di MTsN 6 Kediri

- a. Kendala Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Disiplin di MTsN 6 Kediri
 - 1) Karakter individu yang berbeda baik dari pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik.
 - 2) Pengawasan yang tidak bisa dilakukan setiap saat.
 - 3) Terkendalanya jam mengajar yang bersamaan dengan jadwal piket tata tertib (tatib) madrasah.

- b. Solusi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Disiplin di MTsN 6 Kediri
- 1) Mengingatkan, mengarahkan hingga memanggil individu yang bersangkutan dengan memanfaatkan adanya tim yang sudah dibentuk oleh kepala madrasah.
 - 2) Dalam pengawasan peserta didik dilakukan dengan memanfaatkan adanya pengurus kelas dan kartu poin yang dikoordinasikan dengan wali kelas masing-masing serta menjalin kerjasama yang baik dengan wali siswa.
 - 3) Perencanaan jauh-jauh hari harus sudah dikoordinasikan bersama dan bekerjasama dengan wali kelas masing-masing.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan budaya disiplin di MTsN 6 Kediri. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan serta informasi kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan budaya disiplin. Serta dapat memberikan motivasi, inovasi, serta inspirasi untuk pemimpin-pemimpin yang ada serta seluruh anggota madrasah untuk membiasakan dan menciptakan budaya disiplin dengan memaksimalkan upaya-upaya yang dilakukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dengan pengembangan serta pembahasan yang lebih rinci mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan budaya disiplin.

3. Bagi Pembaca

Dalam pembahasan serta pengkajian tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan budaya disiplin, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan budaya disiplin.